

Mandiri

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN MUDA**



Judul Penelitian :
**MENCARI JAWAB MENAKAR TANYA
PENCIPTAAN FILM PENDEK TERINSPIRASI DARI KOTAK
PERTANYAAN PELAJARAN KHAS DI SD EKSPERIMENTAL
MANGUNAN**

Peneliti :
Philipus Nugroho Hari Wibowo M.Sn (Ketua) NIDN :0004078006
Sarah (Anggota) NIM : 1410764014

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2018
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2018 tanggal 05 Desember 2017
Berdasarkan SK Rektor Nomor:220/KEP/2018 tanggal 23 Mei 2018
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor :2889/IT4/LT/2018 Tanggal 25 Mei 2018

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2018

RINGKASAN

Penciptaan film pendek ini mengambil ide dari Kotak Pertanyaan yang merupakan pelajaran Khas di Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan Kalitirto Berbah Sleman. Kotak Pertanyaan adalah salah satu konsep pendidikan (pembelajaran) yang di kemukakan oleh Romo YB Mangun Wijaya SJ. Kotak pertanyaan membiasakan anak untuk memproduksi pertanyaan setiap hari, pertanyaannya adalah tentang apapun baik hal yang sepele sampai hal yang sangat filosofis, dari hal yang sensitif hingga hal yang sangat biasa.

Kotak Pertanyaan menjadikan anak sangat kritis dengan lingkungannya. Rasa ingin tahu mereka bisa direspon dengan bijak. Pada akhir minggu kotak pertanyaan tersebut akan dibuka dan diklasifikasi oleh guru wali kelas masing-masing. Pertanyaan mana yang bisa dijawab dengan langsung, dan pertanyaan mana yang membutuhkan narasumber untuk menjawab atau menjelaskannya dan mana yang perlu dijawab dengan literatur.

Film pendek ini berdurasi 24 menit. Menceritakan tentang seorang anak yang mencari tahu jawaban kenapa ayahnya selalu melakukan kekerasan terhadap ibunya, tanpa sepengetahuan orang tuanya, anak tersebut sering melihat kejadian kekerasan tersebut. Film ini mengambil *setting* di Yogyakarta yang terdiri dari SD Eksperimental Mangunan, Pabrik Tenun Lurik Kurnia, Pendopo Nem Likur, dan jalanan seputar Yogyakarta. Tokoh utama dalam film ini (Gendis) dipilih dari siswa SD Eksperimental Mangunan dengan melakukan tahapan *casting* terlebih dahulu.

PRAKATA

Ucapan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Seni sehingga laporan akhir Penelitian yang berjudul **MENCARI JAWAB MENAKAR TANYA PENCIPTAAN FILM PENDEK TERINSPIRASI DARI KOTAK PERTANYAAN PELAJARAN KHAS DI SD EKSPERIMENTAL MANGUNAN** ini dapat kami selesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Aktivitas penelitian ini merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus selalu dilakukan oleh dosen di perguruan tinggi. Laporan penelitian ini dibuat seiring telah diselesaikannya kegiatan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini terlebih kepada Rektor ISI Yogyakarta Prof. Dr. Agus Burhan, dan ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta Dr. Nur Sahid M, Hum yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menciptakan karya melalui Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepada Dr. Nur Sahid M. Hum dan Prof.Dr. I Wayan Dana, M.Hum selaku reviewer penelitian ini untuk kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini.

Tak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Keluarga Besar SD Eksperimental Mangunan, Bapak Adi Pendopo *Nem likur*, pimpinan Pabrik Kain tenun Lurik Kurnia yang telah memberikan *support* untuk produksi Film pada proses penelitian ini. Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada artis dan aktorku, Abel, Ninda, Wahid, Retno, Deka dan Serge juga kawan-kawan Halusinema yang membantu proses Produksi film pada penelitian ini hingga bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu..

Besar harapan penulis dengan hadirnya Penelitian ini, bisa memberikan rangsangan positif kepada fpembuat film untuk melakukan Penciptaan-Film dengan tema-tema yang memperhatikan pentingnya kebebasan bertanya pada anak , Penelitian ini diharapkan juga memberikan pengkayaan kepada Mahasiswa Jurusan Teater ISI khususnya kelas Film Drama 1 dan 2.

Yogyakarta 20 November 2018

Philipus Nugroho Hari Wibowo M. Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	01
A. Latar Belakang	01
B. Rumusan Ide Penciptaan	05
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	06
A. Karya Terdahulu	06
B. Landasan Teori	08
1. Teori Adaptasi	08
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
A. Tujuan Penelitian	11
B. Manfaat Penelitian	11
BAB IV. METODE PENCIPTAAN..	12
A. <i>Preparation</i>	12
B. <i>Incubation</i>	12
C. <i>Illumination</i>	13
D. <i>Verification</i>	14
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	15
BAB VI KESIMPULAN	27
KEPUSTAKAAN	28

DAFTAR GAMBAR

Gb1. Foto Kotak Pertanyaan	02
Gb2. Foto Tampak Depan SD Eksperimental Mangunan	03
Gb3. Foto aktivitas SD Eksperemential Mangunan	04
Gb4. Foto Aktivitas sekolah SD Eksperimental Mangunan	05
Gb5. Foto Abel pemeran tokoh Gendis	17
Gb6. Foto Ninda pemeran tokoh Yanti	17
Gb7. Foto Tampak Luar Sekolah SD Mangunan	19
Gb8. Foto Ruang Kelas Sd Mangunan	20
Gb9. Foto Bagian Depan Rumah Bambang	20
Gb10. Foto Teras Rumah Bambang	20
Gb11. Foto Bagian Dalam Rumah Bambang.....	21
Gb12. Foto Pabrik Lurik	21
Gb13. Foto Ruang Displai Pabrik Lurik	21
Gb14. Foto Tampak Depan Ruang Displai Pabrik Lurik	22
Gb15. Foto Tumpengan dengan seluruh Pendukung	23
Gb16. Foto Adegan <i>Traveling</i>	23
Gb17. Foto Adegan <i>Traveling</i>	23
Gb18. Foto Adegan Di Ruang Displai Pabrik Lurik	24
Gb19. Foto Adegan Di Luar Ruang Displai Pabrik Lurik	24
Gb20. Foto Adegan Di Ruang Tengah	24
Gb21. Foto Adegan Di Ruang Samping	25
Gb22. Foto Adegan Di Teras	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia anak merupakan dunia yang penuh dengan keindahan dan kebebasan. Rasa ingin tahu yang berlebih membentuk kerangka berfikir untuk kritis dan kreatif. Sayangnya rasa ingin tahu anak-anak sering kali dianggap kurang pas dan masalah bagi sebagian besar orang dewasa. Anak-anak seakan tidak boleh tahu sesuatu hal yang belum sepatutnya mereka tahu. Padahal dengan membatasi rasa ingin tahu anak-anak secara tidak langsung akan menghambat kreativitas dan pola berfikir anak.

Kotak Pertanyaan adalah salah satu Konsep Pendidikan (pembelajaran) yang di Kemukakan ole Romo YB Mangun Wijaya SJ. Kotak Pertanyaan membiasakan anak untuk memproduksi pertanyaan setiap hari, pertanyaannya adalah tentang apapun baik hal yang sepele sampai hal yang sangat filosofis, dari hal yang sensitif hingga hal yang sangat biasa. Kotak Pertanyaan menjadikan anak sangat kritis dengan lingkungannya. Rasa ingin tahu mereka bisa direspon dengan bijak. Pada akhir minggu kotak pertanyaan tersebut akan dibuka dan diklasifikasi oleh guru wali kelas masing-masing. Pertanyaan mana yang bisa dijawab dengan langsung, dan pertanyaan mana yang membutuhkan narasumber untuk menjawab atau menjelaskannya dan mana yang perlu dijawab dengan literatur.

Proses bertanya pada anak tentunya sudah dimulai sejak mereka mulai berinteraksi dan belajar mengenali lingkungan yang ada disekitar mereka, sehingga mereka akan terus mengalami perkembangan dalam hidupnya. Ini adalah sebuah tahap di mana seseorang punya kesadaran diri untuk memperhatikan, mempelajari, dan menekuni segala hal yang dialaminya sehari-hari secara terus-menerus.

Kotak Pertanyaan ini dikembangkan oleh Romo Mangun Wijaya di sekolah Dasar Eksperimental Mangunan di Daerah Kalitirto Berbah Sleman sebagai pelajaran khas beserta beberapa konsep belajar lainnya yaitu Komunikasi Iman, Pendidikan Seni, Baca Buku Bagus dan Majalah Meja. Sekolah ini didirikan Romo Mangun sebagai bentuk keprihatinannya kepada masyarakat supaya menjadi semakin cerdas adil dan manusiawi, Sekolah Mangunan memiliki kurikulum yang sedikit berbeda dengan pendidikan yang dibuat oleh pemerintah, hal ini lah yang kemudian justru menginspirasi berdirinya berbagai sekolah-sekolah alternatif di Yogyakarta.



(Gambar 1 foto Kotak Pertanyaan)
(Foto : www.mylittlelollipop.wordpress.com - 2009)

Romo Mangun terkenal sangat humanis. Hal ini tampak dalam tindakannya yang terus memperjuangkan hak-hak rakyat kecil. Bagi Romo Mangun, pengabdian rakyat kecil bukanlah mendoktrinir dan memimpin, melainkan mengaktualisasikan potensi yang sudah ada dalam rakyat, namun belum lepas dari selubung. Potensi yang ada dalam diri masyarakat itu sangat kaya dan bermutu, namun tidak dapat dikembangkan karena tidak mempunyai dasar yang kuat.

Hal seperti ini sangat tampak dalam diri rakyat kecil. Alasan inilah yang menggerakkan Romo Mangun untuk memperjuangkan dan mengarahkan rakyat kecil menjadi semakin cerdas dan manusiawi.

Ide tentang Kotak pertanyaan sangat menarik untuk di filmkan, apalagi Karakter anak-anak masa kini yang aktif dan dinamis perlu ditanggapi secara positif. Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan yang sangat berbeda dari sekolah yang lain juga menjadi tawaran artistik yang menarik dalam film nantinya. Secara penampilan Sekolah Mangunan sangat artistik dengan kelas yang berinding kayu (*gebyok*), berlantai konblok, letak Sekolah Dasar Eksperimental Mangunan yang dekat sekali dengan rel kereta api, membuat Mangunan menjadi menarik secara auditif. Romo Mangun sendiri yang merupakan konseptor Kotak Pertanyaan juga tidak diragukan kredibilitasnya baik sebagai tenaga pendidik, budayawan, sastrawan dan juga rohanian. Jadi pemilihan ide kotak pertanyaan jelas tepat.



Gambar 2 Foto Tampak Depan SD Eksperimental Mangunan
(Foto : Philipus - 2018)

Film ini akan memperlihatkan bagaimana caranya seorang anak bisa memunculkan pertanyaan yang kreatif, tidak terduga, bahkan tabu. Lantas bagaimana cara guru menjawab dan

menjelaskan berbagai pertanyaan tersebut, mengingat ada hal-hal yang sangat sensitif dan terkesan kurang pas. Film ini tidak hanya menarik untuk dikonsumsi anak-anak akan tetapi juga sangat menarik untuk orang dewasa khususnya orang tua. Pada film ini akan diperlihatkan, bagaimana caranya memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan rasa keingintahannya. Apabila dibuat sebuah *logline*, maka *Logline* film ini adalah “ ***Bagaimana jika seorang anak berumur 9 tahun menanyakan kegelisahannya (tentang pertengkaran orang tuanya) dalam sebuah kotak kecil, padahal hal ini belum mampu ia pahami, dan kemudian ia tetap bersikukuh ingin mengert hal tersebut***”.



Gambar 3 Foto aktivitas SD Eksperemential Mangunan
(Foto : Yohanes Carol- 2016)

Sejauh ini film-film anak yang mengambil sudut pandang pendidikan selalu mengkritisi pendidikan Indonesia yang sangat memprihatinkan, dari film *Laskar Pelangi*, *Denias*, *Tanah Surga Katanya* dan masih banyak yang lain. Film- Film tersebut memang menghadirkan realitas Pendidikan di Indonesia. Meskipun kita menyadari bahwa Pendidikan Indonesia masih banyak memiliki celah-celah kekurangan, ternyata masih ada pendidikan di Indonesia yang bagus, salah

satunya adalah SD Eksperimental Mangunan. Berkaitan dengan hal tersebut akan sangat menarik jika perlu dihadirkan pula sisi lain Pendidikan di Indonesia (Pendidikan yang baik). Melalui Film yang akan pencipta buat nantinya akan diperlihatkan bahwa masih ada pendidikan di Indonesia yang memiliki nilai plus untuk perkembangan bangsa dan Negara tentunya.



Gambar 4 Foto Aktivitas sekolah SD Eksperimental Mangunan
(Foto : Yohanes Carol- 2016)

B. PERUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan penjelasan tentang Kotak Pertanyaan, SD Eksperimental Mangunan dan Romo Mangun Wijaya SJ maka perumusan ide penciptaan adalah : Bagaimana menciptakan sebuah film yang ceritanya terinspirasi dari Kotak Pertanyaan di SD Eksperimental Mangunan yang memperlihatkan perlunya memberi kebebasan bertanya kepada anak-anak.